

ABSTRAK

Muhajir, Abdul. 2009. *Studi Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) Pada Kerang Darah (Anadara granosa) Yang Dijual Di Beberapa Pasar Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd

Kata Kunci : Logam berat Kadmium (Cd), Kerang Darah (*Anadara granosa*)

Logam berat Kadmium (Cd) merupakan salah satu zat pencemar lingkungan yang berbahaya, sebab Kadmium (Cd) tidak dapat terdegradasi dalam lingkungan dan dapat terakumulasi dalam jaringan makhluk hidup. Kerang Darah (*Anadara granosa*) dimanfaatkan sebagai bahan makanan (sumber protein), selain itu Kerang Darah (*Anadara granosa*) memiliki sifat *filter feeder* dan *sessile* sehingga kerang darah (*Anadara granosa*) mampu menyerap cemaran logam berat Kadmium (Cd) di lingkungan yang tercemar oleh logam berat Kadmium (Cd), sehingga secara alami logam berat Kadmium (Cd) terakumulasi dalam tubuh Kerang Darah (*Anadara granosa*), sehingga Kerang Darah (*Anadara granosa*) dapat digunakan sebagai boindikator logam berat Kadmium yang mencemari suatu daerah perairan. Berdasarkan hasil penelusuran dari para penjual Kerang Darah dari beberapa pasar Kota Malang, ternyata Kerang Darah (*Anadara granosa*) yang dijual dari beberapa pasar kota Malang adalah berasal dari perairan pantai Kenjeran Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata kandungan logam Kadmium (Cd) pada insang dan otot Kerang Darah (*Anadara granosa*) yang dijual di beberapa pasar di Kota Malang, Nilai rata-rata logam berat Kadmium (Cd) pada insang dan otot Kerang Darah (*Anadara granosa*) dibandingkan dengan nilai batas ambang logam berat (Kadmium) yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (0,05 Mg/L). Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2009 sampai 04 Agustus 2009 di beberapa pasar Kota Malang dan analisis kandungan logam berat Kadmium (Cd) pada insang dan otot Kerang Darah (*Anadara granosa*) dilakukan di Laboratorium Kimia Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kandungan logam berat Kadmium (Cd) tertinggi pada insang Kerang Darah (*Anadara granosa*) yang dijual di beberapa pasar Kota Malang berkisar antara 1.0285 ppm sampai dengan 2.1055 ppm, sedangkan pada jaringan otot berkisar antara 0.3255 ppm sampai dengan 0.637 ppm. berdasarkan hasil perbandingan kandungan logam berat Kadmium (Cd) pada insang dan otot dengan nilai ambang batas kandungan logam berat Kadmium yang dianjurkan oleh ILO/WHO dalam hewan laut dalam hal ini kerang yang dikonsumsi oleh manusia adalah sebesar 0,1 ppm, dapat disimpulkan bahwa kandungan logam berat Kadmium (Cd) pada insang dan otot Kerang Darah (*Anadara granosa*) telah melewati ambang batas maksimal.